

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Ditemukan lima belas data pelanggaran prinsip kerja sama dalam anime *Natsume Yuuujinchou Season 1*. Menurut Grice (1975:49), penutur dapat gagal memenuhi maksim melalui empat cara: pelanggaran tersembunyi, penolakan kerja sama, konflik antar maksim, dan *flouting* (pelanggaran terang-terangan). Pelanggaran maksim kuantitas menjadi pelanggaran yang paling dominan dalam anime ini, yang menunjukkan bahwa tokoh-tokoh cenderung menyampaikan informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan percakapan, baik terlalu sedikit maupun berlebihan.

Pelanggaran prinsip kerja sama pada anime *Natsume Yuuujinchou Season 1* menghasilkan implikatur percakapan, atau implikatur non-konvensional. Implikatur percakapan yang muncul bervariasi tergantung pada konteks situasional saat tuturan tersebut terjadi, yang meliputi maksud menyembunyikan informasi, menghindari konflik, menunjukkan penolakan terhadap sesuatu, mengalihkan topik pembicaraan, membangun superioritas atau status sosial, memberikan tekanan sosial, serta memanipulasi lawan tutur. Keberagaman implikatur ini menunjukkan bahwa pelanggaran prinsip kerja sama dalam anime ini tidak hanya berfungsi sebagai strategi komunikasi, tetapi juga sebagai cerminan hubungan antar karakter, norma sosial budaya Jepang, serta interaksi antar karakter dalam anime *Natsume Yuuujinchou Season 1*.

4.2 Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi kajian berikutnya dengan topik yang serupa. Peneliti menganjurkan agar penelitian selanjutnya dapat menggabungkan teori implikatur yang lebih lengkap, seperti teori dari Yule, untuk memberikan analisis yang lebih mendalam terhadap pelanggaran prinsip kerja sama. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji lebih rinci mengenai fungsi dari pelanggaran prinsip kerja sama dalam komunikasi dengan mempertimbangkan setiap unsur SPEAKING saat tuturan tersebut terjadi untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pelanggaran prinsip kerja sama. Untuk memperluas hasil penelitian, kajian selanjutnya dapat menggunakan sumber data yang lebih bervariasi, seperti novel, drama televisi, atau film.

